

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran ritmik dengan media lingkungan sekitar adalah metode deskriptif. Seperti yang dijelaskan oleh Sukmadinata(2009, hlm. 18) penelitian deskriptif berarti penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pengamatan, observasi, wawancara dan data relevan lainnya yang dilakukan oleh penulis sebagai instrumen penelitian.

Penelitian dalam kasus ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. Menurut Poerwandari (1998) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain-lain.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 13) metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Dalam penelitian yang dilaksanakan di SMA Kartika XIX 2 Bandung ini, penulis memiliki tujuan untuk mencari tahu apa yang membuat siswa-siswi di kelas XI IPA antusias dalam mengikuti materi pembelajaran ritmik dengan media lingkungan sekitar. Diharapkan dengan metode ini penulis dapat menjelaskan dengan rinci dan detail tentang bagaimana perspektif atau sudut pandang siswa terhadap pembelajaran ritmik dengan media lingkungan sekitar yang meliputi:

1. Hal yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran ritmik dengan media lingkungan sekitar dan mengapa tindakan tersebut dilakukan.
2. Peran guru dalam pembelajaran ritmik dengan media lingkungan sekitar.
3. Peran siswa dalam pembelajaran ritmik dengan media lingkungan sekitar.
4. Pandangan siswa terhadap hasil pembelajaran ritmik dalam setiap proses pembelajaran.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian kali ini dilaksanakan di SMA Kartika XIX 2 Bandung yang berlokasi di Jl. Pak Gatot Raya KPAD, Gegerkalong, Bandung.



*Gambar 3.1 Gedung Sekolah SMP-SMA Kartika XIX 2 Bandung
Dokumen pribadi 2016*

Hal mendasar yang membuat penulis melakukan penelitian di SMA Kartika XIX 2 ialah karena adanya sesuatu yang menarik dalam kegiatan belajar dan mengajar khususnya dalam proses pembelajaran ritmik. Dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat sangat antusias dan tertarik untuk mengikuti proses kegiatan belajar dan mengajar.

SMA Kartika XIX 2 Bandung bukanlah sekolah yang besar, karena hanya memiliki total 10 kelas yang terbagi kedalam beberapa tingkat. Susunan tingkatan kelas di SMA Kartika XIX 2 Bandung ialah sebagai berikut;

1. Kelas X terbagi menjadi empat kelas yaitu:
 - a) X IPA 1
 - b) X IPA 2
 - c) X IPS 1
 - d) X IPS 2

2. Kelas XI terbagi menjadi tiga kelas yaitu:
 - a) XI IPS 1
 - b) XI IPS 2
 - c) XI IPA
3. Kelas XII terbagi menjadi tiga kelas yaitu:
 - a) XII IPS 1
 - b) XII IPS 2
 - c) XII IPA

Fasilitas di sekolah ini cukup memadai diantaranya ada tempat parkir, lapangan upacara, musola, kamar mandi, ruang kelas yang baik, serta sebuah ruang kesenian yang didalamnya terdapat 1 set angklung, 4 gitar akustik, satu set drum, 2 buah calung, 1 set kendang, 1 buah keyboard yamaha, dan satu buah cajon.

3.3. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI IPA SMA Kartika XIX 2 Bandung. Siswa dan siswi di kelas XI IPA SMA Kartika XIX 2 Bandung memiliki jumlah sebanyak 33 orang yang mayoritas berasal dari sekitar wilayah Kecamatan Sukasari Bandung. Dari 33 orang siswa peneliti mengambil sampel sebanyak 5 orang siswa secara acak. Berikut daftar siswa kelas XI IPA SMA Kartika XI 2 Bandung:

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	151610001	Anggi Aprianti	P
2	151610002	Anugrah Prima Ramadhan	L
3	151610003	Aris Surisna	L
4	151610005	Dafa Mochamad Fakhri Purnama	L
5	151610108	Dwi Chandra	L
6	151610006	Fadel Rizkhan Alfafa	L
7	151610007	Gebby Silaen	P
8	151610008	Ghifari Gymnastiar Sumanang	L
9	151610009	Hardi Jaelani	L
10	151610010	Hera Sulastri	P
11	151610011	Hilda Sintia	P

12	151610012	Iis Kristia Wulan	P
13	151610013	Justina Rahayu	P
14	151610014	Krisma Nurhandoko	L
15	151610015	Lena Rukmawati	P
16	151610016	Muhammad Iqbal Luthfi Hanafiyah	L
17	151610017	Muhammad Izzan Rahman	L
18	151610018	Muhammad Wahyu Febrian	L
19	151610019	Nendi Sumarna	L
20	151610020	Panji	L
21	151610022	Rahmat Somantri	L
22	151610023	Raisya Amira Shabira	P
23	151610024	Rheihanita Noer Aprillia	P
24	151610025	Ririn Gandari	P
25	151610027	Ryan Megantara	L
26	151610028	Salma Jauharah Septiani	P
27	151610029	Salwa Nur Nabilla	P
28	151610030	Surya Andhika	L
29	151610031	Tia Setiawati	P
30	151610032	Wafiq Syifa Amelia	P
31	151610033	Winda Widia	P
32	151610034	Windi Widia	P
33	151610035	Witri Ayuningsih	P

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena dalam sebuah penelitian data yang akan diambil, diolah, untuk kemudian dihasilkan menjadi sebuah kesimpulan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan beberapa teknik pengumpulan data agar data terkumpul sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Dalam penelitian kali ini dilakukan dua tahap observasi yaitu observasi pendahuluan dan observasi lanjutan. Observasi pendahuluan dilakukan sebelum proses penelitian yang lebih dalam dilaksanakan. Observasi

pendahuluan ini dimaksudkan untuk melakukan pengenalan dengan objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi awal lokasi dan subyek penelitian yang akan diteliti. Sedangkan dalam observasi tahap lanjutan, peneliti akan melakukan pengumpulan data yang mendalam dan lebih terperinci serta lebih mengarah kepada fokus permasalahan diteliti.

Pra observasi atau observasi pendahuluan ini dilaksanakan sebanyak dua kali, yang pertama dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 Agustus 2016 dimana peneliti melakukan pengamatan secara umum mengenai proses kegiatan belajar mengajar. Data yang dikumpulkan pada observasi pendahuluan ini meliputi jumlah siswa, jadwal belajar, jumlah jam pelajaran dalam setiap pertemuan, dan mengetahui proses pembelajaran yang digunakan sebelumnya. Pra observasi ke dua dilakukan pada hari Kamis 25 Agustus 2016. Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan langsung kepada Guru dan siswa, melihat secara langsung kegiatan belajar dan mengajar khususnya dalam Mata Pelajaran Seni Budaya.

Proses selanjutnya peneliti melakukan observasi yang berhubungan kedalam fokus penelitian kali ini yaitu pada tanggal 12, 13, 19 Oktober 2016 dan 26 Oktober 2016. Pada observasi ini peneliti membuat pedoman observasi agar fokus penelitian terlaksana dengan baik. Berbagai data yang diperoleh berdasarkan pedoman observasi yang diadaptasi dari kajian teori yang dilakukan pada bab sebelumnya. Adapun pedoman yang dibuat oleh peneliti dalam melakukan observasi tahap lanjutan ini ialah sebagai berikut:

A. Observasi Terhadap Guru

Format Observasi

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Kesiapan Ruang, alat, dan media pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		
II	MEMBUKA PELAJARAN		
1	Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan		

III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A	Penguasaan materi		
1	Menguasai materi pembelajaran		
B	Pendekatan / Strategi Pembelajaran		
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai		
2	Menguasai kelas		
3	Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bersifat konstruktif		
4	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa		
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah disediakan		
C	Pemanfaatan Media Pembelajaran		
1	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran		
2	Menghasilkan hal yang menarik		
D.	Pembelajaran yang melibatkan siswa		
1	Menumbuhkan pembelajaran interaktif		
2	Merespon baik partisipasi dan pemikiran siswa		
3	menumbuhkan keceriaan kelas		

Tabel 3.1 Format Penilaian Guru
Dokumen pribadi 2016

B. Observasi Terhadap Siswa

Format Observasi Siswa

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Kemampuan mengimitasi ritmik		
2	Kemampuan memahami ketukan		
3	Apakah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran		
4	Apakah siswa tertarik dalam mengikuti mata pelajaran Seni Budaya dalam tiap pertemuan		

Tabel 3.2 Observasi Siswa

3.4.2. Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih dalam dan signifikan maka peneliti melakukan wawancara dengan teknik wawancara yang relevan, yaitu

wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan kedua cara ini agar dapat dengan jelas mengumpulkan berbagai data baik dari guru maupun siswa. Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara baik secara lisan maupun tulisan dengan narasumber, agar mendapatkan jawaban terhadap permasalahan penelitian secara orisinal dari narasumber itu sendiri. Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya dipersiapkan oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam hal ini peneliti mencoba melakukan wawancara kepada Siswa dan Guru mata pelajaran seni budaya.

Teknik wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas dalam penelitian kali ini. Adapun peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur ialah untuk mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya dari informan untuk mengetahui hal-hal mendasar dari masalah yang akan diteliti. Sesuai yang dikatakan Sugiyono dalam Alfarisyi (2012: 234) mengatakan bahwa “wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau bahkan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti”. Adapun instrumen wawancara yang dibuat oleh peneliti dalam penelitian kali ini ialah sebagai berikut:

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

PERTANYAAN

a) Pertemuan Pertama (Mengenal dan Memahami Dasar Ritmik)

1. Coba anda jelaskan apa yang dilakukan dalam proses mengenal dan memahami ritmik dengan anggota tubuh?
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai proses tersebut?

b) Pertemuan Kedua (Eksplorasi Bunyi Lingkungan Sekitar)

1. Coba jelaskan apa yang dilakukan dalam proses eksplorasi bunyi di lingkungan sekolah?

2. Bagaimana tanggapan anda mengenai proses tersebut?

c) Pertemuan Ketiga (Membuat ritmik dengan media lingkungan sekitar)

1. Coba jelaskan apa yang dilakukan dalam proses membuat ritmik dengan media lingkungan yang lebih luas?
2. Berikan tanggapan mengenai pembelajaran ritmik dengan media lingkungan sekitar yang telah anda ikuti, serta mengapa hal itu terjadi?

3.4.3. Studi Literatur

Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari dari berbagai sumber kepustakaan yang ada, buku-buku maupun jurnal yang berguna dan membantu dalam mencari informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Sumber-sumber yang dijadikan literatur pada penelitian yang penulis lakukan adalah sumber-sumber yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian.

3.4.4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai data dalam bentuk fisik yang berbentuk audio dan visual. Didokumentasikan dalam rupa foto dan video. Semua data yang didapat dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diperoleh.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data disebut juga dengan teknik pengolahan data. Analisis data sangat penting dalam mengolah data yang telah terkumpul untuk ditarik menjadi kesimpulan yang berguna dalam memecahkan masalah. Analisis data dilakukan setelah penulis mengumpulkan data dan kemudian menuangkannya ke dalam laporan penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta studi pustaka.

Data yang penulis kumpulkan dalam tahapan pengumpulan data dikumpulkan kemudian diseleksi, antara data yang sesuai atau tidak dengan permasalahan penelitian. Kemudian data yang sesuai ditulis kedalam bentuk laporan penelitian.

Menurut Sugiyono (2012, hlm 338) analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga alur:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3) *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Setelah dilakukan penyajian data, tahap selanjutnya adalah verifikasi data. Melalui tahap ini, peneliti ingin melihat kebenaran hasil analisis untuk melahirkan simpulan yang dapat dipercaya. Penarikan kesimpulan dimana peneliti melakukannya selama penelitian berlangsung dengan cara menelaah ulang catatan-catatan lapangan, berdiskusi dengan informan untuk mengembangkan konsep yang dikaji.